

Analisis Anggaran Dalam Upaya Pengendalian Dan Perencanaan Biaya Proyek Pada PT Bumi Indo Graha

Siti Mariam¹, Salwa Febriyanti², Rachmat Agus Santoso³
^{1,2,3}, Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Bandung, Indonesia

<p>Article Info</p> <hr/> <p>Article history:</p> <p>Received Januari 10, 2024 Revised Januari 15, 2024 Accepted Januari 22, 2024</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>Anggaran Biaya Perencanaan Pengendalian Proyek</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p>Budget Costs Planning Controlling Project</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Dalam Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mempelajari anggaran biaya suatu proyek yang sudah disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengetahui anggaran biaya yang dialokasikan masih menjadi isu dalam suatu proyek dan anggaran sangat mempengaruhi dalam keberhasilan suatu proyek. Metode Analisis ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian kualitatif yang dipilih adalah studi kasus. Studi kasus dilakukan pada PT Bumi Indo Graha dengan menganalisis anggaran biaya yang dibuat serta efektifitasnya dalam meminimalkan biaya proyek. Dari hasil analisis di atas dan pembahasannya terkait analisis pengendalian mengenai biaya proyek pemeliharaan penahan tanggul abrasi pada PT Bumi Indo Graha di daerah Kota Makassar, Sulawesi Barat. Dari hasil perhitungan yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan perusahaan mengalami keuntungan dari hasil selisih yang disebabkan biaya realisasi bahan baku proyek lebih rendah dibandingkan biaya yang telah dianggarkan. Beban tenaga kerja langsung mengalami perubahan karena adanya kenaikan upah terhadap tenaga kerja sehingga menyebabkan keuntungan. Sedangkan beban overhead mengalami kerugian dikarenakan pengendalian beban overhead pabrik yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak sesuai atau kurang tepat.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to analyze and study the cost budget of a project that has been prepared in accordance with applicable regulations, knowing that the allocated cost budget is still an issue in a project and the budget is very influential in the success of a project. The method of analysis used a descriptive method using a qualitative approach. The qualitative research design chosen is a case study. The case study was conducted at PT Bumi Indo Graha by analyzing the cost budget made and its effectiveness in minimizing project costs. From the results of the calculations that have been analyzed, it can be concluded that the company is experiencing a profit from the difference caused by the realization of the project's raw material costs being lower than the budgeted costs. Direct labor expenses have changed due to an increase in wages for labor, causing profits. Meanwhile, overhead expenses suffered a loss because the control of factory overhead expenses incurred by the company was inappropriate or inaccurate.</i></p> <hr/> <p style="text-align: right;"><i>This is an open access article under the CC BY license.</i></p> <div style="text-align: right;">  </div>
--	---

Corresponding Author:

Siti Mariam

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri
Bandung, Indonesia
Email: sitimariam7581@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dengan konsentrasi produk dan jasa yang sama mengakibatkan persaingan yang ketat antar perusahaan, termasuk perusahaan kontraktor. Perusahaan kontraktor lahir seiring tingginya kebutuhan akan tempat tinggal, sarana prasarana serta fasilitas umum yang disebabkan oleh tingginya pertumbuhan penduduk. Hal ini mengindikasikan tingginya peluang bisnis dalam bidang jasa konstruksi yang bisa dimasuki oleh perusahaan-perusahaan kontraktor yang ada di Indonesia. Namun untuk dapat memperoleh proyek-proyek tersebut, perusahaan kontraktor harus dapat menunjukkan kredibilitas perusahaan yang baik, seperti memiliki perencanaan dan pengendalian biaya proyek yang tercermin dari anggaran perusahaan agar dapat memenangkan tender-tender besar yang diprogramkan pemerintah [1]. Dengan adanya perencanaan dan pengendalian biaya yang dikelola dengan tepat oleh perusahaan dapat menjaga efektivitas dan pengendalian selama proyek konstruksi berlangsung, oleh karena itu perlu adanya perencanaan yang matang agar proyek dapat berjalan dengan lancar. Untuk mengkomunikasikan hasil perencanaan pada seluruh tingkatan manajemen, maka dibutuhkan perangkat atau wadah informasi untuk menghasilkan pengendalian yang efektif. Wadah informasi atau perangkat biasa disebut anggaran (budget).

Untuk memperkirakan biaya proyek konstruksi maka diperlukan anggaran yang sesuai kebutuhan proyek. Selain itu penyusunan anggaran biaya produksi yang baik akan memberikan kelancaran dalam kegiatan proyek konstruksi perusahaan sehari-hari yang nantinya akan memberikan keseimbangan diseluruh kegiatan perusahaan. Peran anggaran proyek konstruksi juga membantu manajer perusahaan dalam mengevaluasi kinerja dengan membandingkan hasil realisasi biaya proyek konstruksi terhadap anggaran biaya [2]. PT Bumi Indo Graha merupakan salah satu perusahaan di Kota Makassar yang bergerak di bidang konstruksi, perusahaan ini memiliki banyak proyek konstruksi di luar maupun di dalam daerah Makassar. Maka, akan dibuat penganggarannya dalam setiap proyek yang akan dilaksanakan. Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis perencanaan dan pengendalian biaya proyek pada PT Bumi Indo Graha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan anggaran, dan juga upaya perusahaan dalam melakukan pengendalian biaya proyek, sehingga tidak menimbulkan pembengkakkan biaya. Dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam upaya untuk terus mengelola biaya proyek dengan efisien. Selain itu, perusahaan dapat menekan biaya dengan tetap memperhatikan kualitas pekerjaannya namun dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

2. METODE

Dalam penelitian ini digunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan desain penelitian yang dipilih adalah studi kasus. Studi kasus dilakukan pada PT Bumi Indo Graha dengan menganalisis anggaran biaya yang dibuat serta efektifitasnya dalam meminimalkan biaya

proye. Informan dalam penelitian adalah pimpinan PT Bumi Indo Graha, pegawai khususnya manajer dan staf keuangan perusahaan, sebab data yang akan digunakan dalam penelitian ini menyangkut anggaran perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan konstruksi yang ada di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

2.1 Kajian Pustaka

2.1.2 Anggaran

Anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang terutang secara kuantitatif [3]. Menurut Nafarin [4], pengertian anggaran adalah “anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang maupun jasa”. Dari definisi di tersebut dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan perencanaan kegiatan dalam satuan uang, dan dapat digunakan sebagai salah satu alat pengendalian perusahaan dengan dasar perencanaan keuangan.

2.1.3 Fungsi Anggaran

Anggaran yang telah disusun, untuk memperoleh atau melihat aktivitas perusahaan dan memanfaatkannya maka perusahaan harus mengetahui sumber daya atau aset yang dimilikinya. Menurut Supriyono, anggaran memiliki beberapa fungsi Sebagai berikut:

1. Fungsi Komunikasi

Fungsi ini memiliki tujuan sebagai penyusun anggaran yang akan terjadi. Dalam membuat penyusunan anggaran fungsi ini dibutuhkan untuk berbagai unit tingkatan agar saling berkomunikasi.

2. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan ini dalam anggaran memiliki peran sebagai penyusun rencana perusahaan, fungsi ini juga dapat membantu perusahaan untuk menyiapkan alternatif perencanaan perusahaan. Dengan tujuan dan kendala yang mungkin akan dihadapi pada periode berikutnya dengan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki sebagai pertimbangannya.

3. Fungsi Koordinasi

Fungsi koordinasi bertujuan untuk mengkoordinasikan rencana dan tindakan dari unit perusahaan agar menghasilkan tujuan yang sama.

4. Fungsi Pengendalian dan Evaluasi

Fungsi pengendalian dan evaluasi bertujuan sebagai komitmen dari pelaksana untuk berusaha menjalaninya.

5. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi ini digunakan sebagai motivasi untuk mencapai tujuan bersama oleh para pelaksana.

6. Fungsi Pendidik

Fungsi pendidik digunakan untuk para manajer agar dapat bekerja secara sistematis dalam mempertanggungjawabkan pekerjaannya dan tanggung jawab lainnya dalam perusahaan tersebut.

2.1.4 Anggaran Sebagai Alat Perencanaan

Anggaran sebagai alat manajemen untuk keperluan perencanaan dan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Perkembangan ini diukur dari segi manfaat yang ingin di peroleh dari penggunaan sistem tersebut dalam pelaksanaannya. Perencanaan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan diperlukan kegiatan dugaan, pemikiran, dan penentuan-penentuan prioritas. Namun, sebelum melakukan tindakan yang sebenarnya maka harus dilakukan tindakan secara rasional [6].

2.1.5 Anggaran Sebagai Alat Pengendalian

Anggaran merupakan alat pengendalian pengamanan harta dan kehandalan catatan keuangan, serta meliputi rencana organisasi dan prosedur dalam sebuah perusahaan. Agar manajemen perusahaan mengetahui posisi perusahaan dengan posisi yang direncanakannya, perlu eksistensi dari proses pengendalian tersebut.

Anggaran dikatakan cukup efektif, jika dilakukannya perbandingan antara kegiatan yang sebenarnya dengan kegiatan yang telah anggarkan sebelumnya. Akan tetapi bila terdapat perubahan kualifikasi akuntansi dan keadaan perekonomian yang memburuk, maka penggunaan anggaran sebagai system pengendalian umpan balik tidak akan efektif digunakan [7].

2.1.6 Pengendalian Biaya Proyek

Dimensi Teknik Sipil Vol 5 No 2 (2003:112) Pengendalian biaya proyek merupakan semua bentuk proses dari pengendalian biaya yang dibutuhkan dalam sebuah proyek, dari gagasan pemilik yang dapat menghasilkan sebuah perencanaan untuk tercapainya tujuan. Pengendalian internal adalah pengendalian biaya proyek yang dilakukan oleh perusahaan itu sendiri. Pengendalian internal dikendalikan melalui biaya standal dan laporan kegiatan berkala [8].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Bumi Indo Graha yang berada di Kawasan Sulawwesi Barat, merupakan perusahaan pengembangan dan operator tanggul penahan abrasi. Selain di area tanggul penahan abrasi, perusahaan ini juga mengembangkan banyak proyek kontruksi lainnya. Sebagai alat pengendalian produksinya, perusahaan juga perlu menyusun anggaran dan realisasi biaya proyek untuk menjalankan aktivitas proyeknya.

Dalam penelitian ini diambil salah satu sampel dari proyek yang menghubungkan antara Bandara Hasanuddin dengan Kota Makassar, yaitu pemeliharaan tanggul penahan abrasi yang dibuat pada tahun 2015 sepanjang 6 km. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan disajikan data mengenai anggaran biaya material dan realisasi proyek pemeliharaan tanggul penahan abrasi di Sulawesi Barat selama tahun 2015 yang dapat disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Besarnya Anggaran dan Realisasi Biaya Proyek Pemeliharaan Tanggul Penahan Abrasi di Sulawesi Barat

No.	Keterangan	Budget	Realisasi	Selisih
Beban Material Proyek				
1.	Pasir	181.650.000	171.828.500	9.821.500
2.	Timbunan Biasa	23.460.000	27.000.000	3.540.000
3.	Batu Kali	662.080.000	627.690.000	34.390.000
4.	Semen	187.056.250	175.950.000	11.106.250
	Jumlah Beban Material Proyek	1.054.246.250	1.002.468.500	58.857.750
Beban Tenaga Kerja				
1.	Kepala Tukang	100.800.000	99.840.000	960.000
2.	Tukang	114.000.000	104.000.000	10.000.000
3.	Buruh	168.000.000	170.500.000	2.500.000
4.	Pengawas	82.800.000	74.880.000	7.920.000
	Jumlah Beban Tenaga Kerja	465.600.000	449.220.000	21.380.000
Beban Overhead Pabrik				
1.	Beban Variabel	86.314.500	87.027.989	713.489
2.	Beban Tetap	122.883.656	124.307.000	1.423.344
	Beban Overhead Pabrik	209.198.156	211.334.989	2.136.833

Dari hasil perhitungan tabel di atas, ditemukan selisih sebesar Rp 58.857.750 dari beban material yang disebabkan oleh anggaran yang dibuat lebih besar dibandingkan realisasi anggaran. Dikarenakan anggaran lebih besar dari realisasi, sehingga menyebabkan keuntungan sebesar Rp 21.380.000 terhadap anggaran beban tenaga kerja. Sehingga membuat beban *overhead* pabrik mengalami kerugian sebesar Rp 2.136.833.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis di atas dan pembahasannya terkait analisis pengendalian mengenai biaya proyek pemeliharaan penahan tanggul abrasi pada PT Bumi Indo Graha di daerah Kota Makassar, Sulawesi Barat. Dari hasil perhitungan yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan perusahaan mengalami keuntungan dari hasil selisih yang disebabkan biaya realisasi bahan baku proyek lebih rendah dibandingkan biaya yang telah dianggarkan. Beban tenaga kerja langsung mengalami perubahan karena adanya kenaikan upah terhadap tenaga kerja sehingga menyebabkan keuntungan. Sedangkan beban *overhead* mengalami kerugian dikarenakan pengendalian beban *overhead* pabrik yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak sesuai atau kurang tepat.

Anggaran yang ideal disebut anggaran yang sesuai dengan aturan yang sudah direncanakan atau dianggarkan, dan dapat mempengaruhi terhadap kelancaran proyek tersebut. Dalam penelitian ini, menghasilkan sebuah implementasi dari rencana anggaran biaya yang belum memenuhi syarat, kemudian dari segi pengendalian pun, perusahaan belum mampu mengendalikan biaya proyek sesuai dengan laporan realisasi yang telah dianggarkan.

Langkah yang efektif dalam pengendalian perusahaan perlu dilakukannya pembuatan sistem pelaporan anggaran biaya proyek yang dilaksanakan setiap bulan, yang bertujuan untuk

mempermudah perusahaan dalam mengevaluasi atau mengoreksi pekerjaan yang telah dianggarkan atau direncanakan.

REFERENSI

- [1] Baiq, N, Lukman, E, dan Nurabiah, "Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada Pt Dabakir Putra Mandiri," Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, vol. 3, no. 1, Mar. 2023, doi:: <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.382>.
- [2] Napitulu, Petrus D, dan Partogi, "Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Austindo Nusantara Jaya Agri Kebun Binanga Padang Lawas Utara". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen, Medan, 2019.
- [3] Sasongko dan Parulian, "Anggaran", Salemba Empat, Jakarta, 2015. 2
- [4] Eni Kaharti, "Evaluasi Prosedur Penyusunan Anggaran dan Penetapan Anggaran". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, vol. 8, no. 2, Apr. 2019, doi: 10.32639/jiak.v8i2.293
- [5] Myra Andriana, "Mengenal Fungsi Anggaran," Semarang. Mar. 2022. <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/MENGENAL-FUNGSI-ANGGARAN/9735947fd4ee0e14af187fa1457134cdce42635e>.
- [6] Barus, U, "Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada PT X di Kota Ambon," Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora. Vol. 1, no. 2, Jan. 2020, doi: <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/76/48> .
- [7] Yopy, R, "Peranan Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Suatu Tinjauan Konseptual Atas Sistem Anggaran Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia (Lp3i) Tangerang". Jurnal Lentera Akuntansi, vol. 2, no. 1, Mei. 2016, doi: <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrakt/article/download/45/34>.
- [8] Hakimah, "Analisis Peranan Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek Pada CV Anugerah Jaya Surabaya," Jurnal Sustainable, vol. 1, no. 1, Mei. 2021, doi: <https://doi.org/10.30651/stb.v1i1.9699>.